

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat yang telah diuraikan diatas adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel yang satu dengan lainnya. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu alam konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan *holistic*.⁵⁹

Pada penelitian deskriptif kualitatif ini penulis ingin menggambarkan secara mendalam fakta atau keadaan nyata yang terjadi dalam proses pembagian sertifikat tanah melalui akun Instagram @jokowi. Peneliti ingin lebih mengetahui proses komunikasi politik dalam pembagian sertifikat tanah terhadap akun media sosial Instagram @jokowi.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁵⁹ Susilowati, 2017, “Kegiatan Humas Indonesia Bergerak di Kantor Pos Depok II dalam Meningkatkan Citra Instansi pada Publik Eksternal”, dalam *Jurnal Komunikasi*, Vol. VIII, No. 2, September: (Jakarta: Program Studi Hubungan Masyarakat Akademi Komunikasi Bina Sarana Informatika), hal 50.

kesimpulannya.⁶⁰ Pada penelitian ini populasinya yaitu komunikasi politik yang dilakukan Jokowi saat pembagian sertifikat tanah di Instagram @Jokowi.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶¹ Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu komunikasi politik mengenai pembagian sertifikat tanah dan di luar pembagian sertifikat tanah yang dilakukan oleh Presiden Joko Widodo dengan masyarakat di akun Instagram @Jokowi. Penelitian ini pada unggahan akun Instagram @jokowi selama periode 4 Januari 2016 karena pada tanggal tersebut adalah tanggal unggahan awal akun Instagram @jokowi hingga 23 Maret 2019 sehari sebelum Presiden Joko Widodo mengikuti kampanye terbuka.

3.3. Unit Analisis

1. Unit analisis dalam penelitian ini adalah komunikasi politik akun media sosial Instagram @jokowi. Terdapat 19 kategori yang ada pada table 1.1, namun pada penelitian ini peneliti hanya fokus paada salah satu kategori yaitu pembangunan infrastruktur. Pada kategori pembangunan infrastruktur terdapat komunikasi politik dalam akun media sosial Instagram @jokowi yang menjadi unit penelitian ini adalah hasil unggahan mengenai komunikasi politik pembagian sertifikat tanah periode 4 Januari 2016 hingga 23 Maret 2019 yaitu sejumlah 23 unggahan.
2. Data primer menurut Sugiyono adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶² Data primer dari penelitian ini berasal dari pengumpulan unggahan mengenai hasil komunikasi politik dalam pembagian

⁶⁰ Ardian Michael, 2013, “Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Program Acara “Pesbukers” di ANTV”, dalam *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. I, No. 1: (Surabaya: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra), hal 6.

⁶¹ *Ibid*, hal 7.

⁶² Singestecia Regina, dkk, 2018, “Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal”, dalam *Political Science Journal*, Vol. 2, No. 1, Januari: (Semarang: Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang), hal 66.

sertifikat tanah di akun Instagram @jokowi periode 4 Januari 2016 hingga 23 Maret 2019.

3. Data sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen.⁶³ Data sekunder dari penelitian ini adalah kumpulan unggahan, *caption* dan komentar yang ada di akun Instagram @jokowi periode 4 Januari 2016 hingga 23 Maret 2019.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati dan mencatat kegiatan-kegiatan mengenai proses komunikasi politik pembagian sertifikat tanah yang dilakukan oleh Presiden Joko Widodo yang di unggah dalam akun Instagram @jokowi dalam kurun waktu tertentu yaitu mulai 4 Januari 2016 saat pertama kali mengunggah di akun Instagramnya hingga pada tanggal 23 Maret 2019 yaitu tepat sehari sebelum Presiden Joko Widodo mengikuti kampanye pemilihan presiden terbuka.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan oleh peneliti dengan pihak Kementerian Sekretariat Negara dan netizen dengan menyiapkan pertanyaan yang terkait dengan proses komunikasi politik di akun Instagram @jokowi periode 4 Januari 2016 hingga 23 Maret 2019 yang telah disusun dan dipersiapkan oleh peneliti.

3. Data primer

Diperoleh melalui studi dokumen dengan mengkaji dokumen-dokumen atau bahan-bahan terkait dengan pengelolaan mengenai hasil dialog pembagian sertifikat tanah yang ada di akun Instagram @jokowi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Data primer nantinya akan dijadikan sebagai pelengkap dari data sekunder yang sudah ada.

⁶³ Singestecia Regina, dkk, loc. Cit. hal 66.

4. Data Sekunder

Diperoleh peneliti dengan cara studi dokumen, berdasarkan studi dokumen tersebut data unggahan yang ada di akun Instagram @jokowi dengan periode 4 Januari 2016 hingga 23 Maret 2019, diantaranya berupa gambar dan video serta menampilkan beberapa komentar yang terkait dengan unggahan tersebut untuk kemudian diklasifikasikan berdasarkan dua unit analisis yang meliputi aktor dan pesan.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu, teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif.⁶⁴ Menurut Miles & Huberman proses analisis data penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁶⁵

Gambar 3.1 Analisis 4 Proses Data Penelitian Kualitatif



Sumber: Rijali Ahmad, 2018, “Analisis Data Kualitatif”, dalam Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni: (Banjarmasin: UIN Antasari), hal 83. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2020.

Berdasarkan gambar proses analisis data diatas, proses pengumpulan data pada penelitian ini yaitu *unggahan-unggahannya* dalam akun media sosial Instagram @jokowi

⁶⁴ Wanto Alfi Haris, 2017, “Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City”, dalam *Jurnal of Public Sector Innovations*, Vol. 2, No. 1, November: (Malang: Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya), hal 41.

⁶⁵ Rijali Ahmad, 2018, “Analisis Data Kualitatif”, dalam Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni: (Banjarmasin: UIN Antasari), hal 83.

yang terdapat sejumlah 1.141 unggahan.⁶⁶ Kemudian proses reduksi data pada penelitian ini adalah mengenai pembagian sertifikat tanah yang terdapat 23 unggahan. Dalam 23 unggahan mengenai sertifikat tanah tersebut terdapat total 111.104 komentar, 6.219.169 *likes* dan 1.985.363 *viewers* 2 video pada unggahan mengenai pembagian sertifikat tanah di Instagram @jokowi yang merupakan bentuk interaksi pada penelitian tersebut. Kemudian dari 23 unggahan tersebut terdapat komentar yang dikategorikan menjadi 2 yaitu komentar yang berhubungan dengan sertifikat tanah dan yang tidak berhubungan dengan sertifikat tanah. Setelah penulis melakukan pengelompokan terhadap jumlah komentar tersebut, terdapat 20 komentar mengenai sertifikat tanah dan 20 komentar tidak mengenai sertifikat tanah pada masing-masing unggahan di Instagram @jokowi mengenai pembagian sertifikat tanah, Hal tersebut dipilih karena dari hasil pengamatan peneliti, ada unggahan respons mengenai sertifikat tanah kurang dari 30 respons. Selanjutnya proses terakhir dalam penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada yaitu komunikasi politik mengenai pembagian sertifikat tanah.

3.6. Kerangka Pemikiran

Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran



⁶⁶ Shafa Sella Ikhawanus, loc. Cit. hal 49